



Perawatan Tanaman Hias dari Taman Anggrek Ragunan Sentra Tanaman Hias Jakarta Selatan

Wisata Taman Anggrek Ragunan berlokasi di Jln. Kebagusan Raya, Kelurahan Ragunan, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Wisata Taman Anggrek Ragunan memiliki pesona keindahan yang sangat menarik untuk dikunjungi. Taman Anggrek Ragunan memiliki luas 5 ha, yang terbagi dalam 42 kavling. Kavling-kavling tersebut disewakan kepada para petani dan pedagang anggrek dengan luas masing-masing sekitar 800–1.000 m persegi. Letak kavling berjejer rapi di kanan dan kiri jalan utama. Tata letaknya cukup memudahkan para pengunjung untuk melihat koleksi yang ada di setiap kavling tanpa terlewat. Selain kavling tanaman terdapat juga fasilitas lain, di antaranya kantor informasi, ruang pertemuan, ruang pameran, kantin, toilet, musholla, dan tempat parkir. Taman Anggrek Ragunan dikelola oleh UPT Pusat Promosi dan Pemasaran Hasil Hortikultura Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian (KPKP) DKI Jakarta.

Koleksi anggrek di Taman Anggrek Ragunan cukup lengkap mulai dari *Phalaenopsis*, *Vanda*, *Dendrobium*, *Oncidium*, *Douglas*, dan *Cattleya*. Selain anggrek ada juga tanaman hias lain yang

dijual, yaitu tanaman hias berdaun indah seperti *anthurium*, *philodendron*, *bromelia*, kuping gajah, *monstera*, dan *aglaonema* serta tanaman hias berbunga indah seperti aneka jenis anggrek, mawar, dan melati.

Perawatan yang maksimal harus diketahui oleh hobiis agar tanaman hiasnya selalu tampil indah dan mempunyai daya tarik. Dari hasil kunjungan dan wawancara dengan salah satu pemilik kavling 25, yaitu Bapak Tri Widodo, beliau berbagi tips untuk merawat tanaman hias baik tanaman berdaun indah maupun berbunga indah agar tanaman hias selalu tampil prima. Berikut tips merawat tanaman hias agar tumbuh baik dan selalu indah

Penempatan Tanaman Hias

“Tempatkan sesuatu pada tempatnya” Demikian ungkapan dengan penempatan tanaman hias. Beda jenis tanaman hias, beda pula penempatannya. Sebab, tanaman hias memerlukan tempat tumbuhnya yang hampir mirip dengan habitat asalnya. Salah satu yang memengaruhi dalam penempatan tanaman hias adalah sinar matahari. Ada tanaman hias yang menyukai banyak sinar dan tidak sedikit jenis

tanaman hias yang butuh sedikit sinar. Oleh karena itu, tempatkan tanaman hias yang banyak membutuhkan sinar matahari di tempat terbuka, sedangkan untuk tanaman hias yang minim sinar tempatkan di bawah naungan seperti di bawah pohon besar, paranet ataupun di dalam ruangan.

Siram Tanaman Hias Sesuai Kebutuhannya

Tanaman hias membutuhkan air untuk pertumbuhannya. Berikan air sesuai kebutuhan. Tanaman yang kekurangan air ataupun kelebihan air akan terganggu seperti layu dan bahkan bisa mati. Bahkan ada jenis tanaman hias seperti aglaonema yang tidak perlu terlalu sering disiram. Jika terlalu banyak dan sering disiram, aglaonema akan busuk akar dan daunnya akan layu. Jika tanaman hias ditempatkan di halaman terbuka, penyiraman disesuaikan dengan kelembaban media tumbuh. Intinya jangan sampai media tumbuh kering.

Pupuk Tanaman Hias Secara Teratur

Tanaman hias akan tumbuh subur, sehat, dan indah jika mendapatkan asupan nutrisi yang sesuai dengan pertumbuhannya. Mulai sejak tanam sampai dewasa, tanaman hias tetap harus dipupuk secara tepat dan teratur. Unsur-unsur seperti N, P, dan K merupakan nutrisi penting yang mesti diberikan agar pertumbuhannya tidak terganggu. Namun, setiap tanaman hias berbeda-beda kebutuhan unsur-unsur tersebut. Secara umum unsur nitrogen (N) lebih banyak dibutuhkan ketika masih pada tahap pertumbuhan vegetatif seperti pertumbuhan tunas dan daun-daun. Sebaliknya, tanaman hias yang diharapkan keindahannya pada bunga maka memasuki fase generatif mesti diberikan pupuk yang mengandung unsur hara P dan K yang lebih tinggi dibandingkan N. Di samping unsur hara makro, tanaman hias juga membutuhkan unsur hara mikro seperti Mn, Zn, Fe, dan lainnya. Oleh karena itu, pemupukan dengan pupuk daun yang mengandung unsur hara makro dan mikro akan membuat tanaman hias tumbuh subur. Pemupukan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dibenamkan dalam media tumbuh dan penyemprotan melalui daun. Berikan pupuk secara teratur 1–2 bulan sekali. Menurut Setyamidjaja (1986) pemupukan melalui daun dilaksanakan untuk menghindari larutnya unsur hara sebelum dapat diserap oleh akar atau

mengalami fiksasi dalam tanah yang berakibat tidak dapat diserap kembali oleh tanaman. Hasil penelitian Santi (1992) menunjukkan bahwa pemupukan lewat daun pada tanaman anggrek Aranda Lilac akan lebih efisien apabila pupuk diberikan dengan konsentrasi rendah, tetapi intensitas pemberian pupuk ditingkatkan.

Pemangkasan Tanaman Hias

Agar tanaman hias tampil indah dan cantik butuh pemangkasan (*pruning*). Pemangkasan bagian tanaman hias bisa berfungsi untuk mempertahankan bentuk dan bisa juga untuk merangsang pertumbuhan tunas dan daun-daun yang baru. Seiring dengan pertambahan usia tanaman hias, daun-daun dan tangkai ada yang menguning, layu, dan ada juga yang kering. Oleh karena itu, lakukan pemangkasan daun-daun yang sudah layu atau kering agar tanaman hias tetap indah. Menurut Dalimoenthe & Johan (2009) secara fisiologi cabang atau ranting akan makin tua sehingga perkembangan pertumbuhan akan beralih dari fase vegetatif ke fase generatif, pembentukan tunas atau pucuk baru akan berkurang karena sebagian energi yang ada dipakai untuk pembentukan buah dan bunga. Karena itu pemangkasan secara periodik selain diperlukan untuk mempertahankan tinggi bidang petik yang dapat dijangkau dengan mudah, diperlukan pula untuk mempermudah cabang-cabang sehingga bertahan pada fase vegetatif.

Penyiangan Tanaman Hias

Gulma atau tanaman pengganggu pada media tumbuh tanaman hias akan mengganggu dengan cara menyerap nutrisi jatah tanaman hias. Dengan kata lain, akan terjadi kompetisi unsur hara antara tanaman hias dan gulma. Lakukan penyiangan tanaman hias secara teratur dengan cara mencabut gulma atau tanaman pengganggu lainnya sampai akar-akarnya. Suatu penyiraman sempurna harus selalu diikuti oleh periode di mana tanah akhirnya mengering sehingga rongga-rongganya dapat dilewati udara untuk pernapasan akar (Subono & Andoko 2005)

Ganti Media Tumbuh Tanaman Hias

Media tumbuh tanaman hias lama-kelamaan akan jenuh dan tidak produktif lagi seperti kerusakan struktur, kemampuan mengikat kation sudah berkurang, berkurangnya unsur-unsur hara dan lain sebagainya. Jika keadaan



Gambar 1. Para pemilik kavling di Taman Anggrek Ragunan (Bpk. Tri foto nomor 1 dari kiri) (Dokumentasi : Chitra Priatna)

media tumbuh seperti itu dibiarkan maka pertumbuhan tanaman hias tidak subur ataupun tidak produktif. Karenanya lakukan pergantian media tumbuh agar tanaman hias kembali tumbuh subur dan menyegarkan pandangan. Waktu untuk menggantikan media-media tumbuh ini sangat relatif tergantung kondisi media tumbuh, bisa 1 tahun sekali atau 2 tahun sekali. Contoh media yang dapat digunakan untuk media tanam *Aglaonema* antara lain, pakis, sabut kelapa (cocopeat), sekam bakar, pasir, dan kaliandra, dengan kombinasi sebagai berikut: campuran pakis, pasir, dan kaliandra dengan perbandingan 3:2:1, campuran pakis, pasir, sekam, dan cocopeat dengan perbandingan 2:1:1:1, campuran sekam bakar, cocopeat, dan pasir dengan perbandingan 2:1:1 (Kurniawan 2006). Media menyediakan kebutuhan tanaman, yaitu air, unsur hara, oksigen dan penopang akar (Sukanto 2001).

Pengendalian OPT Tanama Hias

Organisme pengganggu tanaman (OPT) juga menyerang tanaman hias. Jenisnya ada ulat, belalang, semut, kutu, dan lain sebagainya. Jika OPT datang mengganggu tanaman hias maka kendalikan dengan cepat jangan sampai tanaman hias yang sedang tumbuh subur dan indah-indahnya tumbuh habis diganggu dan dilahap OPT. Untuk aman, baik kesehatan manusia dan lingkungan, maka sebaliknya pengendalian OPT

dengan cara mekanis, biologis atau penggunaan pestisida organik. Kalau jumlah OPT bisa dihitung dengan jari, ambil dan buang jauh-jauh agar tidak mengganggu tanaman hias. OPT utama yang menyerang anggrek adalah tungau merah, *Fusarium* spp., bekicot, dan *Erwinia carotovora*. Di antara keempat OPT tersebut, yang memiliki insidensi tertinggi adalah bekicot (Dewi 2009)

KESIMPULAN

Taman Anggrek Ragunan (TAR) merupakan salah satu destinasi wisata tanaman hias di daerah Pasar Minggu Jakarta Selatan. Perawatan dan pemeliharaan tanaman hias yang optimal sangat diperlukan bagi pecinta tanaman hias agar tanaman hias yang dimilikinya selalu tampil indah dan menarik dipandang mata.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dalimoenthe, SL & Johan, ME 2009, *Pemangkasan pada tanaman teh*, Pusat Penelitian Teh dan Kina Gambung. Bandung, 15 p.
2. Dewi, KK 2009, 'Preferensi pengelolaan organisme pengganggu tanaman pada budidaya anggrek dan analisis ekonominya : Studi kasus di Bogor', Skripsi, IPB, Bogor, Jawa Barat.

3. Kurniawan 2006, *Panduan praktis perawatan Aglaonema*, Agromedia Pustaka, Jakarta.
4. Santi, A 1992, 'Pengaruh beberapa pupuk daun terhadap pertumbuhan anggrek aranda lilac', *J. Hort.*, vol. 2, no. 3, pp. 28–30.
5. Setyamidjaja, D 1986, *Pupuk dan pemupukan*, Simplex, Jakarta (ID).
6. Subono, M & Andoko, A 2005, *Meningkatkan kualitas Aglaonema*, Cet IV, Agromedia Pustaka, Depok.
7. Sukanto 2001, 'Pengaruh cara sterilisasi media pembibitan terhadap pertumbuhan bobot kopi Arabica (*Coffea arabica*)', *Ilmiah Ilmu Pertanian Agros*, vol. 2, no. 2, pp. 89–95.

Chitra Priatna dan Agus Sutisna

Balai Penelitian Tanaman Hias

Jln. Raya Ciherang- Segunung, Pacet, Cianjur,

Jawa Barat, Indonesia 43253

E-mail: chitrapriatna@yahoo.com